

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang memberikan kontribusi terbesar dalam membiayai pengeluaran termasuk pembiayaan pembangunan. *E-filing* merupakan sarana pelaporan SPT Tahunan yang dapat dilakukan dengan cara online di internet ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Secara bertahap proses pengisian e-filing dilakukan dengan menggunakan akses internet dari awal hingga berakhirnya proses *e-filing*, sehingga yang terjadi adalah pemadatan akses internet di laman DJP Online sehingga kadangkala proses pelaporan SPT menjadi terganggu. Salah satu masalah yang kadang kala dialami oleh wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan via *e-filing* adalah tidak dapat menyimpan file yang sudah diisikan dari awal hingga akhir. Sehingga pelapor SPT Tahunan tidak dapat mendownload bukti pelaporan SPT Tahunannya. Kemungkinan berawal dari masalah inilah maka DJP Online tahun ini memberikan fasilitas baru sebagai alternatif pelaporan SPT Tahunan yaitu dengan *e-form*.

Permasalahan pajak yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah masih sedikit diantara mereka yang kurang memiliki kesadaran atas pajak. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan mereka dalam pencatatan pembukuan/keuangan akibatnya dapat menyulitkan dalam memenuhi

kewajiban perpajakan (Sari, Yulia Novia (2019)). Memang kita sadari bahwa disiplin melakukan pembukuan belum membudaya di Indonesia, akibatnya, terkadang sangat sulit diketahui dengan pasti perkembangan usahanya. Hanya perusahaan besar, atau yang sudah masuk ke bursa efek (*go public*) biasanya secara kontinyu melakukan pembukuan dengan baik. Bahkan laporan keuangannya disusun oleh akuntan publik. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mempunyai beberapa karakteristik, seperti ketidak pastian pasar. Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Tetapi praktek akuntansi keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih rendah dan mempunyai banyak kelemahan (Suhari,2004) Selain itu, yang menjadi kelemahan UMKM adalah, adanya pembukuan yang tidak jelas (Zein,2004). Kelemahan-kelemahan diatas dapat menimbulkan perbedaan pemahaman dan kewajiban mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga yang mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Hampir di seluruh kota besar mudah menemukan UMKM bahkan hingga ke pinggiran kota dan pedesaan. UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada saat ini jumlah UMKM di Indonesia berkembang pesat. Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) menyebutkan ada 60 juta UMKM dengan 80% di antaranya masuk dalam kategori usaha mikro kecil (Koran.bisnis.com, 13/7/2016). Menurut UU No. 20 tahun 2008 pasal 1 ayat 1, 2 dan 3, UMKM dibagi dalam tiga jenis usaha yaitu:

1. Usaha mikro yakni kegiatan ekonomi produktif milik orang pribadi atau badan.
2. Usaha kecil ialah kegiatan ekonomi produktif, dimiliki orang pribadi atau badan yang berdiri sendiri.
3. Usaha menengah ialah kegiatan ekonomi produktif, dimiliki orang pribadi atau badan yang berdiri sendiri dan tidak berhubungan dengan usaha kecil atau besar.

Pertumbuhan UMKM semakin bertambah dari tahun ke tahun dan keberadaannya menjadi tulang punggung perekonomian negara. Di hadapan para pemimpin negara ASEAN dan Presiden Barack Obama, Presiden negara Indonesia Joko Widodo menyatakan pentingnya UMKM sebagai kunci penopang perekonomian negara. Pada kesempatan itu, Jokowi mengatakan bahwa UMKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sebanyak 88-99% bentuk usaha ASEAN adalah UMKM dan bidang ini dapat menyerap 51-97% tenaga kerja ASEAN. UMKM yang memiliki daya tahan tinggi dapat menopang perekonomian negara, bahkan ketika terjadi krisis global oleh karena itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional tidak dapat dipandang sebelah mata. (Presiden Jokowi, dalam berita detik.com 16/02/2016)

Target penerimaan pajak yang masih belum tercapai memacu DJP untuk meningkatkan kepatuhan WP. Upaya ini dilakukan dengan mengoptimalkan pelayanan dan melakukan berbagai inovasi, salah satunya

dengan reformasi perpajakan. Upaya Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan reformasi perpajakan yaitu perubahan pada administrasi pelaporan pajak yang lebih memudahkan WP dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan menggunakan sistem pelaporan berbasis *online* atau *e-Filing*. Bagi WP yang tidak memiliki waktu luang yang cukup akan sangat terbantu dengan adanya sistem ini. Selain itu, diharapkan dengan diterapkannya sistem *e-Filing* dapat meningkatkan kepatuhan WP dalam melaporkan SPTnya. Akan tetapi, dalam melaporkan SPT secara elektronik masih banyak WP yang belum sepenuhnya memahami pengoprasianya. Hal ini dikarenakan pengetahuan sebagian WP dalam penggunaan internet masih minim.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan pemasukan pajak salah satunya yaitu dengan penghapusan sanksi pajak yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 91/PMK.03/2015 dengan harapan WP tergugah untuk membayar pajak. Akan tetapi, kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah kurang dimanfaatkan oleh WP.

Peneliti-peneliti sebelumnya telah melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan kepatuhan. Astawa, (2020) di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Hasil penelitian Astawa Terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan, Kesadaran WP dan Penerapan *e-filling* terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM. Supadmi dan Susmita, (2016) meneliti kepatuhan WP yang tercatat di KPP Pratama Denpasar Timur. Hasil yang diperoleh yakni kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-*

*filing* berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WP OP, sedangkan biaya kepatuhan pajak berpengaruh negatif dan signifikan pada kepatuhan WP OP.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2012), pengetahuan tentang peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada, seperti bagaimana besaran tarif pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Adanya perbedaan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti terdahulu memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait kepatuhan WP. Dengan perbedaan tempat, tahun dan *variable* independen dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan *E-filing*, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan dan Kesadaran Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sleman".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak umkm di Kabupaten Sleman?

2. Apakah pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman?
3. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman?
4. Apakah Kesadaran berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman?
5. Apakah Penerapan *e-filling*, Pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan Kesadaran berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak umkm di Kabupaten Sleman.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya fokus terhadap variabel penerapan *e-filling*, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, kesadaran terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak umkm di Kabupaten Sleman. Serta menggunakan responden pelaku umkm yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi Umkm Kabupaten Sleman. Sedangkan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan September 2022 s/d Mei 2023.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif penerapan *e-filling* terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif pengetahuan perpajakan terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif kesadaran terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman
5. Untuk menguji secara empiris penerapan *e-filling*, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, kesadaran terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis penelitian dapat menambah wawasan mengenai penggunaan *e-filling*, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui pengaruhnya terhadap penyampaian SPT

tahunan wajib pajak umkm dan dapat dijadikan acuan untuk masa sekarang yang semakin maju.

- b. Bagi Mahasiswa lain penelitian ini diharapkan mampu Memberikan sumbangan referensi dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori-teori atau acuan penelitian bagi mahasiswa yang melakukan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian SPT tahunan wajib pajak UMKM.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang selanjutnya mengenai penerapan *e-filling*, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan kesadaran wajib pajak

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuIuan ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, kajian teori, kerangka pikir serta perumusan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, profil perusahaan, data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel serta rancangan analisis data.

## **BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi tentang data induk penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.